

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018, di Kampung Babakan Jolok, Desa Giriawas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut dengan ketinggian 1278 m di atas permukaan laut.

3.2 Bahan dan Alat Percobaan

Bahan yang digunakan untuk membuat pupuk organik limbah industri tahu dalam percobaan ini terdiri atas limbah cair industri tahu, mikroorganisme efektif (EM4), air gula merah, temulawak, sereh, benih sawi dan tanah. Alat yang digunakan dalam percobaan ini terdiri atas ember kapasitas 20 liter, seperangkat peralatan pertanian, polybag dengan ukuran 25 cm x 35 cm, gelas ukur plastik dan alat tulis.

3.3 Metode Percobaan

Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor, yaitu:

a. Faktor ke-1 adalah dosis pupuk organik cair limbah industri tahu (D), terdiri dari tiga (3) taraf:

d_1 = dosis pupuk organik cair 100 ml/tanaman/aplikasi

d_2 = dosis pupuk organik cair 200 ml/tanaman/aplikasi

d_3 = dosis pupuk organik cair 300 ml/tanaman/aplikasi

b. Faktor ke-2 adalah proses fermentasi (F), terdiri dari tiga (3) taraf:

f_1 = Fermentasi 5 hari

f_2 = Fermentasi 10 hari

f_3 = Fermentasi 15 hari